

**KAJIAN KADAR MERKURI (Hg) DALAM AIR PADA SUNGAI NA'E
AKIBAT PENGOLAHAN TAMBANG RAKYAT BIJIH EMAS
DI DESA PESA KECAMATAN WAWO KABUPATEN BIMA
NTB**

disusun oleh:

M. Fatoni

114.050.007

INTISARI

Hadirnya aktifitas penambangan emas rakyat dengan menggunakan merkuri (Hg) dalam pengolahannya dapat menyebabkan terjadinya pencemaran air sungai dan kerusakan fungsi lingkungan. Hal ini disebabkan oleh penanganan limbah sisa pengolahan bijih emas tanpa di tampung dulu pada bak penampung dan langsung dialirkan ke badan sungai. Oleh karena itu dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kadar merkuri yang ada di Sungai Na'e yang memungkinkan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat sekitar lokasi penambangan tersebut.

Penelitian ini yakni dengan pengumpulan data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh melalui data geofisik yang meliputi iklim, hidrologi, tanah, batuan, data biotis dan data sosekbud dari instansi-instansi terkait. Sementara untuk data primer yakni dengan mengukur kadar merkuri (Hg), pH dan suhu air sungai.

Setelah di uji sampel air sungai maka diperoleh hasil yang bervariasi dan secara umum kondisi air sungai masih dibawah ambang batas atau baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup no.202 tahun 2004 yakni 0,005 mg/l. Walau demikian, jika kondisi ini terus berlanjut tanpa ada upaya menurunkan kadar merkuri (Hg), suatu saat akan melewati baku mutu tersebut.

Kata Kunci : Merkuri (Hg), Sungai Na'e, Tambang Emas.

**The Study of Merkury Level in Na'e River Water as the Effect of people
Activities of Gold ore mining at pesa Village, Wawo Subdistrict, Bima Regency
Lesser Sundas**

**By :
M. Fatoni
114.050.007**

ABSTRACT

People activities of mining gold by using mercury (Hg) in the process of taking the gold have been contaminating river and damage the function of environment. It is happen because in handling cesspool as the product of gold dust people do not absorb it in the cesspool reservoir. They directly threw it in the river. Based on the fact the researcher decide to do this research to investigate mercury level at Na'e River which bring bad effect to people who live around the area especially to their healthy.

The methods of this research are by collecting the secondary data and primary data. The secondary data collected by geophysical data which are climate, hydrology, soil, rocks, *biotis* data and social, economy and cultural data from the administration authority who have relationship with the case. While the primary data is getting by measure the mercury level (Hg), pH and river temperature.

After examining the water sample the researcher find a variety result. In general the river condition is still in low threshold limit or standard in environment quality based on Ministry of Environment decision no. 202, 2004 is that 0,005 mg/l. although, if the condition continually happen without any effort to decrease the mercury level (Hg), one day it will be exceed the water standard.

Keyword : Mercury (Hg), Na'e River water, Gold Mining.